



EKSPLORASI WISATA NAGARI SIKILANG SAS: MENELUSURI KEINDAHAN ALAM, DESTINASI DAN KEARIFAN LOKAL

Hambali¹, Fauziah Nurhayati², Silvina Maharani Putri³, Dita Rora Efendi⁴,
Nina Aprilini⁵, Fito Rahmat Saputra⁶

Universitas Negeri Padang

Email: silvinamaharaniputri598@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan manifestasi nyata dari tanggung jawab dosen dan mahasiswa dalam memenuhi Tri Dharma Pendidikan Tinggi, khususnya dalam dimensi devosionalnya. Inisiatif KKN yang dilakukan oleh Universitas Negeri Padang di Nagari Sikilang, Kabupaten Pasaman berfungsi sebagai perwujudan dedikasi masyarakat. Kuliah Kerja Nyata berlangsung dari 27 Juni 2024 hingga 27 Juli 2024. Pariwisata mencakup segudang aspek yang berkontribusi pada daya tarik wilayah tertentu, termasuk estetika alam, atraksi, dan kebijaksanaan asli. Ini mencakup pemandangan indah, situs bersejarah, dan warisan budaya yang telah ditransmisikan dari generasi ke generasi. Pariwisata melampaui kunjungan belaka ke tempat-tempat yang menawan; itu juga melibatkan cara di mana masyarakat terlibat dengan pengunjung, menumbuhkan identitas dan keberadaan sehari-hari. Di Nagari Sikilang, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat, keindahan alam Minangkabau dilestarikan dengan cermat melalui adat istiadat, tradisi, dan pengetahuan lokal yang sudah mapan. Penyelidikan ini menyelidiki tempat-tempat wisata, keindahan alam, dan kebijaksanaan asli, yang secara kolektif menggambarkan upaya untuk menegakkan dan mempertahankan nilai-nilai leluhur. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif melalui pengamatan dan kerja lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pelestarian budaya sebagai komponen integral dari identitas nasional dan keragaman di Indonesia.

Kata Kunci: *Wisata, Alam, Destinasi, dan Kearifan Lokal*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan upaya dan pengalaman beragam yang melibatkan perjalanan ke tempat yang ditentukan untuk tujuan rekreasi, eksplorasi, atau penyelidikan akademis. Fenomena pariwisata meliputi berbagai dimensi, termasuk estetika alam, landmark bersejarah, ekspresi budaya, dan kebijaksanaan adat yang memikat pengunjung. Pariwisata melampaui kunjungan belaka ke situs-situs yang indah; itu juga mencakup interaksi dengan komunitas lokal, penduduknya, dan cara hidup mereka masing-masing. Nagari Sikilang, yang terletak di Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat, berfungsi sebagai tujuan wisata terkemuka yang mencontohkan kekayaan budaya tradisi Minangkabau. Sebagai unit sosial dan administrasi tradisional dalam kerangka Minangkabau, Nagari Sikilang menawarkan wawasan mendalam tentang adat istiadat dan tradisi yang telah diabadikan dari generasi ke generasi. Dengan keindahan alamnya yang mencolok, adat istiadat abadi, dan pengetahuan adat yang unik, Sikilang menunjukkan bagaimana budaya lokal dapat mempertahankan nilai-nilai intrinsik dan identitasnya di tengah perubahan temporal.

Dalam survei eksplorasi Nagari Sikilang, kita akan terlibat dengan berbagai elemen penting yang merupakan daya tarik pariwisata di wilayah ini. Ini tidak hanya mencakup pemandangan alam yang menakjubkan, seperti gunung, sungai, dan hutan yang belum terjamah, tetapi juga landmark sejarah dan budaya yang kaya. Kami akan menyelidiki lebih lanjut serangkaian kegiatan wisata yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam perayaan budaya dan tradisi mereka, termasuk festival, upacara tradisional, dan praktik sehari-hari yang mencerminkan keindahan dan kekhasan warisan budaya Sikilang.

Melalui artikel ilmiah ini, kami bercita-cita untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana penduduk Nagari Sikilang memanfaatkan dan merayakan harta alam dan budaya mereka, di samping kemampuan beradaptasi mereka terhadap dinamika kontemporer sambil tetap setia pada warisan leluhur mereka. Penyelidikan ini tidak hanya memberikan gambaran tentang tempat-tempat wisata lokal tetapi juga menekankan pentingnya melestarikan budaya dan alam sebagai komponen integral dari identitas dan keragaman Indonesia.

Nagari Sikilang, yang terletak di Kabupaten Pasaman Barat Sumatera Barat, menyajikan sejumlah objek wisata alam yang menawan. Berikut ini adalah tujuan penting yang layak dikunjungi:

1. Pantai Sikilang: Daerah pesisir ini menyediakan pemandangan laut yang indah disertai dengan pasir putih halus dan lembut. Sangat cocok untuk kegiatan seperti berjemur, berenang, atau sekadar bersenang-senang di matahari terbenam.
2. Air Terjun Sikilang: Air terjun ini terletak di jantung hutan alam yang tidak terganggu. Suasana menyegarkan dan suara air yang menenangkan membuat lokasi ini ideal untuk relaksasi dan fotografi alam.
3. Bukit Sikilang: Di puncak bukit ini, pengunjung diberi kesempatan untuk menikmati pemandangan hijau yang luas dan panorama menakjubkan dari daerah sekitarnya. Bukit ini sering berfungsi sebagai situs favorit untuk hiking dan berkemah.
4. Wisata Sungai Sikilang: Sungai ini, ditandai dengan perairannya yang kristal, dikelilingi oleh vegetasi hijau. Hal ini kondusif untuk kegiatan seperti tubing atau piknik santai di sepanjang tepinya.
5. Desa Wisata Sikilang: Di daerah ini, pengunjung dapat membenamkan diri dalam permadani kehidupan desa yang kaya dan mengambil bagian dalam berbagai pengalaman budaya, termasuk tarian tradisional dan kelezatan kuliner masakan Minang.

Menurut Parsudi Suparlan, budaya merangkum keseluruhan pengetahuan manusia yang digunakan oleh individu sebagai makhluk sosial untuk memahami dan menafsirkan lingkungan dan pengalaman mereka, sekaligus berfungsi sebagai kerangka kerja untuk realisasi dan promosi ekspresi perilaku. Fokus utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki penawaran wisata alam, destinasi, dan kearifan adat yang ada di Nagari Sikilang, yang terletak di Kabupaten Pasaman Barat Sumatera Barat.



METODE

Penelitian ini menggunakan kerangka metodologis kualitatif. Penyelidikan ini bertujuan untuk memahami dan memeriksa pariwisata intrinsik dan pengetahuan adat yang berlaku di Nagari Sikilang. Seperti yang diartikulasikan oleh Moleong (2005), penelitian kualitatif berusaha untuk memahami fenomena yang dihadapi oleh subjek penelitian secara keseluruhan dan untuk mengartikulasikan fenomena ini dalam konteks naturalistik.

Investigasi ini menggunakan teknik observasi dan metodologi lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN di Nagari Sikilang, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat, dengan partisipasi dari 14 mahasiswa KKN. Inisiatif ini dilakukan dari 27 Juni 2024 hingga 27 Juli 2024, di mana serangkaian kegiatan dilaksanakan untuk menyelidiki kualitas estetika lingkungan alam, lokasi wisata, dan untuk terlibat dalam wacana mengenai kearifan lokal yang lazim. Tujuannya adalah untuk menyelidiki secara menyeluruh budaya lokal, tradisi, dan pengetahuan adat yang menjadi ciri Nagari Sikilang. Tahapan penelitian yang dilakukan di Nagari Sikilang yakni diskusi kelompok dan persiapan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kondisi Wisata Nagari Sikilang

Nagari Sikilang, harta karun yang tidak jelas yang terletak di Kabupaten Pasaman Barat Sumatera Barat, menampilkan keindahan alam yang luar biasa dan signifikansi budaya yang mendalam. Diselimuti oleh sawah hijau dan perbukitan yang menakjubkan, nagari ini memberikan pengalaman yang tenang dan otentik bagi pengunjung. Daya tarik estetika Nagari Sikilang sangat menawan, terutama karena Bukit Barisan yang megah menjulang di atas kepala dan air kristal Sungai Aur yang berkelok-kelok dengan anggun melalui lanskap. Wisatawan diberi kesempatan untuk menikmati pemandangan menakjubkan dari puncak bukit atau merasakan kesejukan yang menyegarkan dari air sungai yang mengalir lembut.

Selain itu, Nagari Sikilang menawarkan panorama sawah bertingkat yang spektakuler, mirip dengan pemandangan indah yang ditemukan di Bali, meskipun dijiwai dengan estetika Minangkabau yang unik. Metodologi irigasi tradisional ini tidak hanya menghasilkan lingkungan yang menarik secara visual tetapi juga melambangkan pengetahuan asli yang berkaitan dengan pengelolaan pertanian. Sawah bertingkat ini berfungsi sebagai tempat favorit bagi wisatawan yang bercita-cita untuk mengambil foto atau sekadar membenamkan diri dalam kemegahan alam sambil berkelok-kelok melalui sawah hijau subur.

Penduduk Nagari Sikilang menunjukkan komitmen yang kuat untuk melestarikan tradisi dan adat istiadat budaya Minangkabau. Acara seremonial, termasuk perayaan pernikahan dan perayaan keagamaan, sering dilakukan dengan sungguh-sungguh, disertai dengan pertunjukan musik tradisional dan tarian seperti Tari Piring dan Randai. Wisatawan yang cukup beruntung untuk mengambil bagian selama acara budaya ini dapat memperoleh wawasan langsung tentang kekayaan warisan ini dan mengalami kehangatan dan keramahan karakteristik penduduk setempat.

Selain persembahan budaya ini, Nagari Sikilang juga memberikan kesempatan menarik untuk mengamati penciptaan kerajinan tradisional. Pengunjung dapat memperoleh pengetahuan tentang proses rumit tenun bambu, produksi tekstil, dan kerajinan anyaman yang menentukan wilayah tersebut. Kerajinan tangan semacam itu tidak hanya memiliki daya tarik estetika yang signifikan tetapi juga berdiri sebagai bukti kecerdikan lokal dan kebijaksanaan yang telah ditransmisikan dari generasi ke generasi.

Potensi ekowisata di Nagari Sikilang cukup besar, menawarkan sejumlah besar kegiatan termasuk hiking, mengamati burung, dan berkemah. Lingkungan alam yang masih alami dan terpelihara dengan baik menghadirkan kesempatan bagi wisatawan untuk merangkul suasana lingkungan yang tenang dan tenang. Pengelolaan inisiatif ekowisata yang efektif akan memainkan peran penting dalam mempertahankan ekosistem alam sambil secara bersamaan memberikan keuntungan ekonomi bagi masyarakat lokal.

Selain ekowisata, Nagari Sikilang memiliki potensi untuk dibudidayakan menjadi tujuan wisata edukasi terkemuka. Pengunjung, khususnya mahasiswa, memiliki kesempatan untuk memperoleh pengetahuan tentang sistem irigasi tradisional, praktik pertanian asli, dan kebijaksanaan budaya yang melekat dalam warisan Minangkabau. Upaya ini akan memfasilitasi pengalaman pendidikan yang signifikan sekaligus meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya melestarikan tradisi budaya dan keberlanjutan lingkungan.

Sungai Aur, yang dicirikan oleh perairannya yang kristal dan murni, adalah tempat yang disukai oleh penduduk lokal dan wisatawan untuk berenang rekreasi dan relaksasi. Lanskap alam sekitar sungai ini menghasilkan suasana yang tenang dan menyegarkan, sehingga menjadikannya sebagai tempat yang optimal untuk bersantai dan peremajaan sambil menghargai kemegahan lingkungan alam. Sungai ini juga berfungsi sebagai sumber daya penting bagi penduduk setempat, yang mengandalkannya untuk berbagai kegiatan sehari-hari.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Kegiatan Bersama Bapak Walinagari

Bukit Barisan yang megah di sekitar Nagari Sikilang menyajikan pemandangan yang luar biasa dan merupakan daya tarik tunggal bagi penggemar alam dan trekking. Dari puncak bukit, pengamat dapat melihat panorama yang menakjubkan, terutama saat fajar atau senja. Keindahan luas yang dapat diamati dari ketinggian ini menawarkan pengalaman yang tak terhapuskan bagi semua yang ikut serta dalam kunjungan ini.

Kehidupan komunal penduduk Nagari Sikilang selaras dengan prinsip-prinsip gotong royong dan solidaritas komunal. Setiap upaya masyarakat, baik yang berkaitan dengan upacara tradisional atau kegiatan sehari-hari, selalu dilakukan serempak, mewujudkan semangat kekerabatan. Wisatawan yang masuk akan segera merasakan kehangatan dan keramahan yang diberikan oleh penduduk setempat, yang selalu siap untuk menerima dan membantu mereka.



Gambar 2. Penanaman Pohon Pinus Ditepi Pantai Sikilang

Melalui upaya kolaboratif pemerintah daerah dan keterlibatan masyarakat yang antusias, Nagari Sikilang menunjukkan potensi yang signifikan untuk berkembang menjadi tujuan wisata utama di Sumatera Barat. Pendirian fasilitas wisata berkelanjutan ditambah dengan strategi promosi yang kuat akan meningkatkan visibilitas Nagari Sikilang dalam skala global. Diantisipasi bahwa dengan paparan lebih lanjut, Nagari Sikilang dapat muncul sebagai objek wisata terkenal, tidak hanya di Indonesia tetapi juga internasional, menawarkan pengalaman yang tak terhapuskan bagi setiap pengunjung yang datang.



Gambar 3. Foto Bersama setelah Kegiatan

Pantai Sikilang terletak di Jorong Sikilang, Nagari Sungai Aua, dalam domain administratif Sungai Aur, Kab. Terletak di sebelah barat, Sikilang adalah desa pesisir yang sangat mempertahankan keaslian dan daya tarik alamnya. Karakteristik ekologis Pantai Sikilang tak tertandingi, dan terlebih lagi, penduduknya yang sadar lingkungan telah berhasil melestarikan keindahan murni pantai ini hingga hari ini.

Keuntungan utama yang membuat Pantai Sikilang sangat menarik adalah pemandangannya yang menakjubkan; pengunjung disambut oleh hamparan pasir putih murni yang luas. Fitur penting lainnya dari pantai ini adalah kondisinya yang menguntungkan untuk olahraga air. Pantai Sikilang telah mendapatkan reputasi memiliki pola gelombang yang optimal, menjadikannya lokasi yang ideal untuk peselancar pemula.

Penduduk nagari ini berpegang teguh pada tradisi dan adat istiadat Minangkabau yang telah diturunkan dari generasi ke generasi. Kebijakan asli ini dimanifestasikan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, meliputi struktur sosial, praktik ekonomi, dan pengelolaan lingkungan, semuanya didasarkan pada prinsip-prinsip harmoni dan solidaritas komunal.

Aspek penting dari kearifan lokal di Nagari Sikilang adalah mekanisme tata kelola partisipatif yang disebut sebagai “Pertemuan Nagari.” Setiap keputusan penting yang berkaitan dengan kehidupan komunal selalu dipertimbangkan dalam majelis-majelis ini, yang mencakup penatua adat, perwakilan pemuda, dan masyarakat umum. Pendekatan prosedural ini tidak hanya menjamin bahwa beragam perspektif diakui dan dievaluasi, tetapi juga memperkuat rasa komunitas kolektif dan akuntabilitas bersama di antara penduduk nagari.

Di sektor pertanian, penduduk Nagari Sikilang menggunakan metodologi irigasi tradisional yang dikenal sebagai “Sawah Terasing.” Teknik ini memungkinkan mereka untuk memaksimalkan pemanfaatan lahan di medan berbukit sambil menjunjung tinggi kelestarian lingkungan. Praktik pertanian ini mencontohkan kearifan lokal dalam eksploitasi sumber daya alam yang berkelanjutan dan mencerminkan pengetahuan mendalam yang telah dibudidayakan selama beberapa generasi. Sawah bertingkat tidak hanya berfungsi sebagai sumber mata pencaharian yang vital tetapi juga sebagai objek wisata dengan pemandangan yang menawan secara visual.

Kearifan lokal lebih lanjut diilustrasikan dalam upacara dan ritual adat yang terus diamati hari ini. Misalnya, upacara pernikahan di Nagari Sikilang menonjol sebagai salah satu acara yang paling ditunggu dan dirayakan. Perayaan pernikahan mencakup berbagai tahapan yang dijiwai dengan simbolisme dan signifikansi, mulai dari proposal awal hingga resepsi. Setiap fase mewujudkan nilai-nilai persatuan, penghormatan terhadap tokoh-tokoh orang tua, dan pentingnya ikatan keluarga, semua dieksekusi dengan rasa kesucian dan sukacita.

Musik dan tarian tradisional merupakan komponen integral dari kearifan lokal Nagari Sikilang. Dari Piring dan Randai adalah dua contoh seni pertunjukan yang sering dipamerkan selama berbagai



perayaan adat. Tarian ini berfungsi tidak hanya sebagai bentuk hiburan tetapi juga sebagai saluran untuk menanamkan nilai-nilai tradisional dan narasi kepada demografis yang lebih muda.

Kerajinan tangan yang diproduksi di Nagari Sikilang merupakan manifestasi terpuji dari kearifan lokal. Penduduk terlibat dalam penciptaan beragam kerajinan tangan seperti tenun bambu, produksi tekstil, dan pengerjaan rotan, yang semuanya memiliki nilai yang cukup besar. Keterampilan artisanal ini berfungsi sebagai sumber pendapatan tambahan bagi keluarga sekaligus berkontribusi pada pelestarian warisan budaya. Setiap barang kerajinan yang diproduksi mencerminkan keahlian dan komitmen yang terlibat, sementara juga menyampaikan narasi yang kaya dan identitas budaya.

Secara keseluruhan, pengetahuan adat Nagari Sikilang melambangkan konsep hidup berdampingan secara harmonis dengan lingkungan, tradisi budaya, dan ikatan komunal. Prinsip-prinsip kerja sama timbal balik, pembangunan konsensus, keberlanjutan ekologis, dan penghormatan terhadap warisan menjadi pilar dasar yang mendukung masyarakat dan menjadikan Nagari Sikilang ilustrasi yang dinamis dan relevan dari kebijaksanaan adat. Dengan secara aktif melestarikan dan mempromosikan pengetahuan adat ini, Nagari Sikilang tidak hanya melindungi warisan budayanya tetapi juga memberikan wawasan yang signifikan bagi masyarakat mengenai pentingnya solidaritas, keberlanjutan lingkungan, dan penilaian tradisi.

KESIMPULAN

Wisata Nagari Sikilang di Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat, mencakup segudang dimensi yang berkontribusi pada daya tarik daerah ini. Kemegahan alam kawasan ini, yang ditandai dengan pegunungan, sungai, hutan, dan pantainya, bersama dengan landmark sejarah dan budayanya yang melimpah, menempatkan Nagari Sikilang sebagai objek wisata yang menarik. Pengetahuan dan adat istiadat masyarakat setempat semakin meningkatkan nilai bagi pengunjung yang bercita-cita untuk membenamkan diri dalam gaya hidup dan warisan budaya Minangkabau yang asli.

Penduduk Nagari Sikilang mampu mengamati pelestarian budaya lokal Minangkabau yang kaya dan beragam. Berbagai tradisi, ekspresi artistik, dan kerangka sosial di Nagari Sikilang melambangkan kehidupan masyarakat yang didasarkan pada prinsip-prinsip matrilineal, arsitektur tradisional, dan ketaatan agama yang mendalam. Ritual leluhur, termasuk upacara pernikahan dan pemakaman, di samping praktik keagamaan yang kuat, mencerminkan identitas budaya masyarakat yang mengakar dalam.

REFERENSI

- Amin, R., & Santoso, D. (2020). Pengembangan Wisata Alam Berbasis Kearifan Lokal di Nagari Sikilang. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 12(3), 45-58.
- BPS Kabupaten Lima Puluh Kota. (2022). Profil Wisata dan Potensi Alam Nagari Sikilang. Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota.
- Dewi, N. P., & Rizki, M. (2021). Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Wisata Alam: Studi Kasus Nagari Sikilang. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 19(1), 102-115.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021). Panduan Pengembangan Wisata Berkelanjutan di Indonesia. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Mulyani, F., & Yusuf, H. (2019). Eksplorasi Keindahan Alam dan Destinasi Wisata di Sumatera Barat. *Jurnal Geografi dan Wisata Alam*, 6(2), 77-89.
- Sukarman, S., & Sutrisno, A. (2020). Kearifan Lokal dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Wisata Alam. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 24(4), 50-62.
- Yuliana, T. (2018). Revitalisasi Potensi Wisata Alam Nagari Sikilang: Menjaga Kelestarian dan Peningkatan Ekonomi Lokal. *Seminar Nasional Pengembangan Pariwisata*, 2, 110-123. Universitas Andalas.